

## Implementasi Program Perpustakaan “KEREN” di Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru

Walfikri<sup>1\*</sup>, Zulkarnaini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [walfikriafrinaldi@gmail.com](mailto:walfikriafrinaldi@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulkarnainfisip@lecturer.unri.ac.id](mailto:zulkarnainfisip@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28293

\*Korespondensi penulis: [walfikriafrinaldi@gmail.com](mailto:walfikriafrinaldi@gmail.com)

**Abstract.** *Community empowerment is a main pillar in the development of a region. Increasing public participation and services is crucial for achieving inclusive and sustainable development goals. Amid the dynamics of modern society, the role of subdistrict libraries in enhancing public services and community participation is increasingly emphasized. According to UNESCO data, the reading interest of Indonesians is very concerning, at only 0.001%. This means that out of 1,000 Indonesians, only one person regularly reads. A different study titled "World's Most Literate Nations Ranked," conducted by Central Connecticut State University in March 2016, ranked Indonesia 60th out of 61 countries in reading interest, just below Thailand (59) and above Botswana (61). One important element in providing quality public services is the subdistrict library. As a knowledge institution and source of information, the subdistrict library has great potential to improve public services and encourage community participation. Through various programs and activities, the subdistrict library can serve as a center for information, education, and community activities relevant to the needs of the local community.*

**Keywords:** *Implementation, Programs, Library.*

**Abstrak.** Pemberdayaan masyarakat salah satu pilar utama dalam proses pembangunan suatu daerah. Peningkatan partisipasi dan pelayanan publik merupakan elemen penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern, peran institusi perpustakaan kelurahan dalam mendorong peningkatan pelayanan publik dan partisipasi masyarakat semakin ditekankan. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Salah satu elemen penting dalam penyediaan pelayanan publik yang berkualitas adalah perpustakaan kelurahan. Sebagai institusi pengetahuan dan sumber informasi, perpustakaan kelurahan memiliki potensi besar dalam meningkatkan pelayanan publik dan mendorong partisipasi masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, perpustakaan kelurahan dapat menjadi pusat informasi, edukasi, dan kegiatan komunitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program, Perpustakaan.

### 1. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan masyarakat merupakan pilar utama dalam proses pembangunan suatu daerah. Peningkatan partisipasi dan pelayanan publik merupakan elemen penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern, peran institusi perpustakaan kelurahan dalam mendorong peningkatan pelayanan publik dan partisipasi masyarakat semakin ditekankan.

Menurut data yang telah di publikasikan oleh UNESCO, minat baca yang dimiliki masyarakat Indonesia sangat rendah dan jatuh ke arah yang memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset yang diberi nama *World’s Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61).

Salah satu elemen penting dalam penyediaan pelayanan publik yang berkualitas adalah perpustakaan kelurahan. Sebagai institusi pengetahuan dan sumber informasi, perpustakaan kelurahan memiliki potensi besar dalam meningkatkan pelayanan publik dan mendorong partisipasi masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, perpustakaan kelurahan dapat menjadi pusat informasi, edukasi, dan kegiatan komunitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Darmanto Jatman (2018) mendefinisikan perpustakaan sebagai "pusat pendidikan dan kebudayaan yang menyediakan berbagai sumber bahan bacaan dan informasi yang diperlukan bagi masyarakat guna menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, serta usaha kebudayaan".

Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, telah dibuat suatu Program Perpustakaan Keren yang dibangun atas kerja sama antara Dispusip Pekanbaru , BKKBN dan Ikatan Guru Indonesia (IGI) Riau, ini terletak di Perumahan Garuda Permai .Program Perpustakaan Keren merupakan salah satu program yang diprakarsai oleh Dispusip Pekanbaru merupakan salah satu program inovatif dalam perpustakaan ini mendorong partisipasi masyarakat dan meningkatkan pelayanan publik terutama di kelurahan Air Putih kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru.

Program ini sendiri berdasarkan Perda ( Peraturan Daerah) Nomor 12 Tahun 2018 Tentang penyelenggaraan perpustakaan , berisi bahwa keberadaan berbagai jenis juga menjelaskan ap itu perpustakaan Perpustakaan umum Merupakan Perpustakaan yang digunakan serta diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi seseorang atau individu.

Perpustakaan Keren yang terdapat di kelurahan air putih memiliki potensi yang besar untuk menjadi pusat informasi, edukasi, dan keterlibatan masyarakat dalam urusan publik. Dengan berbagai sumber daya dan layanan yang disediakan, perpustakaan dapat menjadi wadah yang efektif dalam membantu masyarakat memperoleh akses terhadap informasi yang

relevan ,Menumbuhkan minat baca, serta merangsang partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan adalah proses yang tampak setelah kebijakan disahkan secara resmi, yang melibatkan upaya untuk mengelola sumber daya dan proses agar menghasilkan hasil atau dampak yang diinginkan bagi masyarakat. Tahap ini memiliki ciri khas yang membedakannya dari tahap pembuatan kebijakan. Pembuatan kebijakan dimulai dari bawah ke atas, di mana aspirasi, permintaan, atau dukungan masyarakat menjadi pemicu utama dalam prosesnya. Sebaliknya, implementasi kebijakan bersifat top-down, di mana alternatif kebijakan yang bersifat abstrak atau makro dijalankan menjadi tindakan konkret atau mikro di lapangan.

### **Konsep Program**

Konsep dari sebuah program merupakan unsur utama serta pertama dari apa yang harus dilakukan ada demi keberhasilan serta terciptanya dari suatu kebijakan atau kegiatan. Program sendiri atau sebuah program yang telah dikeluarkan akan dapat dikatakan sukses atau berhasil atau juga baik apabila mampu memberikan manfaatnya atau pengaruh yang nyata adanya bagi masyarakat serta bersifat positif.

Hal ini sejalan apa yang disampaikan oleh Menurut Nawawi (2014:174), program dapat dijelaskan sebagai rangkaian kegiatan nyata yang dilaksanakan secara sistematis dan terpadu oleh satu atau beberapa instansi pemerintah, atau dalam kerjasama dengan masyarakat aktif, dengan tujuan mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan dampak atau perubahan yang diinginkan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan**

Perpustakaan menciptakan peran serta memegang peran penting dalam membantu proses akselerasi pembangunan bangsa Perda Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2018 mengatur tentang "Penyelenggaraan Perpustakaan dan Peningkatan Minat Baca Masyarakat". Perda ini merupakan salah satu langkah strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan layanan perpustakaan, dengan peraturan ini, diharapkan kualitas layanan perpustakaan di Kota Pekanbaru akan meningkat, mempermudah masyarakat dalam

mengakses informasi dan bahan bacaan.serta mempromosikan budaya membaca di masyarakat.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu Kampung KB Tunas Harapan RW 07 Kelurahan Air Putih Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28291. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Lurah Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru, Staff Dispusip, Staff Bidan Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru, dan Masyarakat Sekitar Pengguna Layan Program Perpustakaan Keren.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tujuan Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru

##### a) Implementasi Komunikasi

Pada indikator ini menurut pengertian yang dikemukakan oleh Edward III dalam nugroho (2009) Berkenaan dengan bagaimana suatu kebijakan publik dikomunikasikan pada organisasi publik dan terutama pemangku kepentingan. Penulis mengkasi bagaimana implementasi dari Perpustakaan Keren di Kelurahan Air Putih dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif antara para pelakasana dari Perpustakaan Keren tersebut dengan para pemangku kepentingan atau masyarakat terutama masyarakat Kelurahan air Putih.

Adapun implementasi komunikasi dari Perpustakaan Keren kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru Berikut hasil wawancara tersebut:

*“.... kami mulai membuka kegiatan perpustakaan tepat ada di perumahan sehingga dapat dilihat oleh masyarakat sekitar, sekarang juga lokasi nya sudah dipindahkan didekat masjid baburahman menambah banyak masyarakat yang tau akan perpustakaan terutama sekitar. Intinya sih orang orang tau aja dulu soal perpustakaan nya terutama anak anak mda dan sekolah kalo mereka sudah kenal dengan pustaka dan buku maka itu sudah bisa lah dibilang berhasil program ini. Tapi tidak hanya kenal kita berharap mau nya anak anak mau berulang ulang pergi ke pustaka sehingga ramai lah tempat ini”.* (Wawancara dengan Ketua Perpustakaan Keren Yulismar, M.Pd, 6 Mei 2024).

## b) Implementasi Sumber Daya

Pada indikator ini menurut pengertian yang dikemukakan oleh Edward III dalam Nugroho (2009) berkenaan dengan bagaimana suatu kebijakan publik dalam implementasi sumber daya berhubungan dengan kewenangan dan staff yang cukup. Disini penulis juga langsung mencari sumber pada kader nya langsung.

Adapun implementasi sumber daya dari Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru Berikut hasil wawancara tersebut:

*“....pustaka Keren masih baru tersedia nya buku saja sudah merupakan peningkatan , jika ditanya soal pegawai sendiri karna rata rata petugasnya orang orang kader kader Kampung KB bukan , hanya menerima sedikit pengetahuan soal pustaka dan saya sendiri juga ngak selalu ada ditempat karna mengajar sebagai guru dan ini kegiatan juga ngak ada dana nya meski ada SK nya aslinya , satu satu nya yang buat hidup adalah semangat dari anggota sendiri aja dan antusias anak anak ini yang mau membaca dan datang saja sudah merupakan semangat bagi kami...”.*  
(Wawancara dengan Ketua Perpustakaan Keren Yulimar, M.Pd, 6 Mei 2024).

## c) Implementasi Disposisi

Pada indikator ini menurut pengertian yang dikemukakan oleh Edward III dalam Nugroho (2009) Disposisi adalah suatu keinginan, kemauan , dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan dengan sungguh – sungguh. Disposisi sendiri merupakan faktor ketiga yang mempunyai konsensus – konsensus penting bagi implementasi kebijakan agar berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini juga menjadi bagian yang akan di gali dalam penulisan Implementasi Program Perpustakaan Keren di Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru.

Mengutip dari sumber asal dari Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru Berikut hasil wawancara tersebut:

*“....dalam mewujudkan program perpustakaan Keren kita sendiri membuat beberapa program untuk masyarakat ada beberapa macam , mulai dari Kampanye gemar membaca, seni anak , yang telah diwacanakan dan diperintahkan SK yang dikasih oleh DISPUSIP Kota dengan harapan tentu saja menarik minat orang untuk datang ke Pustaka ...”.* (Wawancara dengan Ketua Perpustakaan Keren Yulimar, M.Pd, 6 Mei 2024).

## d) Implementasi Struktur Birokrasi

Struktura Birokrasi sendiri tercemin didalam PK.06/01/DISPUSIP/013/2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, dan fungsi serta tata kerja perangkat.

Sekretariat Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih menyatakan bahwa tugas mereka sudah diatur dalam PK tersebut dan berusaha untuk melaksanakannya dengan baik, berikut adalah wawancara yang didapatkan dari sana:

*“...Nah, setelah bahan pustaka terkumpul, staf perpustakaan akan mengelolanya dengan baik. Mereka melakukan proses katalogisasi, pelabelan, dan penataan buku agar mudah diakses oleh pengunjung. Selain itu, mereka juga melakukan pemeliharaan rutin terhadap koleksi untuk memastikan ketersediaan bahan pustaka dalam kondisi yang baik..... Ya, staf perpustakaan juga mengorganisir berbagai program edukasi seperti pelatihan literasi, diskusi buku, ceramah, dan pertemuan kelompok membaca. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja itu semua ada dalam PK jadi kami mengikuti sebisa mungkin...” (Wawancara dengan Sekretariat Perpustakaan Keren Ibuk Dion Tukita 6 Mei 2024).*

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Pelaksanaan Program Perpustakaan Keren di Kelurahan Air Putih memiliki beberapa kegiatan yang terlaksana dengan cukup baik. Sementara Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih dapat menjadi aset yang berharga bagi masyarakat, penting untuk diakui bahwa mereka juga dapat menghadapi tantangan dan keterbatasan tertentu. Upaya untuk memperbaiki dan memperkuat perpustakaan kelurahan harus mempertimbangkan baik aspek positif maupun kekurangannya.

Untuk Perpustakaan Keren Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru agar lebih meningkatkan kinerja dari pegawai Perpustakaan Keren tersebut dan memberikan pegawai yang berasal dari disiplin ilmu perpustakaan yang nantinya untuk peningkatan layanan Perpustakaan Keren .

Untuk Dinas Dispusip Kota Pekanbaru Dalam membentuk dan memberdayakan komunitas masyarakat dalam pelopor gemar membaca adalah mulai ditingkatkannya jumlah rasio pelaksanaan FGD bersama Dispusip Kota Pekanbaru.

## DAFTAR REFERENSI

- Adams, M., & Lee, S. (2018). Evaluating the impact of digital policy implementation on library user experience (Research Report No. 202). Institute for Library Studies.
- Brown, A. L., & Johnson, C. D. (2019). Implementasi digital library service: Challenges and opportunities. *Journal of Library Innovation*, 45(2), 78–92.
- El Hassani, A. (2015). The role of information literacy in higher education: An initiative at Al Akhawayn University in Morocco. *Nordic Journal of Information Literacy in Higher Education*, 7(1), 32–37.
- Fitriana, M. (2018). Students' reading strategies in comprehending academic reading: A case study in an Indonesian private college. *International Journal of Language Education*, 2(2), 43–51.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. Pearson.
- Gupta, R., & Patel, S. M. (2021). Digital library policy implementation: Lessons from case studies. In *Proceedings of the International Conference on International Management* (pp. 15–23).
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117–4124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali. *Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 13–26. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan akhlak siswa di madrasah: Kontribusi lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Massubagiyo, S. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Equity*, 11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Moh. Suardi, & Aripriabowo, T. (2017). *Dasar-dasar pendidikan*. Parama Ilmu.
- Nawawi, H. (2018). *Metode penelitian bidang sosial* (pp. 1–2). Gajah Mada University Press.
- Ndraha, T. (2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru) (Vol. I)*. PT Rineka Cipta.
- Ndraha, T. (2018). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru) (Vol. 1, pp. 53)*. Rineka Cipta.
- Nergis, A. (2013). Exploring the factors that affect reading comprehension of EAP learners. *Journal of English for Academic Purposes*, 12(1), 1–9.
- Pan, C. Y., & Wu, H. Y. (2013). The cooperative learning effects on English reading comprehension and learning motivation of EFL freshmen. *English Language Teaching*, 6(5), 13–27.

- Perpustakaan Nasional Indonesia. (2023). Kebijakan layanan perpustakaan digital. Retrieved from <https://www.pnri.go.id/kebijakan-layanan-digital>
- Prasetia, A., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2019). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku agresif verbal siswa dalam berkomunikasi. 0, 1–23.
- Raho, B. (2007). Teori sosiologi modern. Prestasi Pusaka.
- Ripley, R. B., & Franklin, G. A. (1986). Policy implementation and bureaucracy (2nd ed.). The Dorsey Press.
- Rusdi Room. (2013). Konsep kesantunan berbahasa dalam Islam. *Jurnal Adabiyah*, XIII(2005), 223–234. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/384/pdf\\_29](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/384/pdf_29)
- Setiawan, D. A. (2020). Strategi efektif implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Penerbit Sukses Mandiri.
- Setiawan, R. B., & Prasetyo, D. (2020). Kebijakan dan inovasi layanan perpustakaan digital: Pengalaman dari perpustakaan desa di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan*, 79–87.
- Shehu, I. (2015). Reading comprehension problems encountered by foreign language students: Case study: Albania, Croatia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(1 S1), 91.
- Situmorang, V. M. (1993). Hukum administrasi pemerintah di daerah. Jakarta.
- Smith, J. K. (2020). Transformasi perpustakaan di era digital: Strategi peningkatan layanan. MegaMaju.
- Sutrisno, C. A. (2019). Dinamika implementasi kebijakan ekonomi di Indonesia. Pustaka Raya.
- Walker, P. F., & Mitchell, L. N. (2017). Measuring the impact of digital policy implementation on library accessibility (Research Report No. 158). Institute for Library Research.
- Wiratama, M. D., & Cahyadi, N. S. (2020). Kebijakan inovasi pendidikan di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 79–87.
- Wirawan, B. (2020). Implementasi kebijakan publik di Indonesia: Strategi dan tantangan. Penerbit Utama.